



## Pembatasan Pengamen di Malioboro Mulai Berlaku

Wali Kota Hasto:  
Wajib Lolos  
Kurasi

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja*  
- Pembatasan pengamen di  
Malioboro mulai berlaku  
sejak 7 Oktober lalu. Saat ini,

Pemerintah Kota (Pemkot)  
Yogyakarta membatasi  
hanya lima titik di Jalan  
Malioboro dan dua titik di  
Jalan Margo Utomo.

"Ini (pengamen) sudah  
dimoratorium sudah *stop*. Kalau  
mau masuk Malioboro dikurasi  
dulu suaranya, bagus *gak*.

■ Baca **PEMBATASAN...** Hal II



DOK PEMKOT YOGYAJOGLO JOGJA

**HARMONI:** Suasana kawasan ruas Jalan Malioboro saat  
Hari Jadi Ke-269 Kota Yogyakarta pada 7 Oktober lalu.

# Pembatasan Pengamen di Malioboro Mulai Berlaku

sambungan dari hal Jogja Jogja

Saya minta kurasi dulu supaya pengamen-pengamen di Malioboro bagus," kata Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo, kemarin (8/10/2025).

Ia menjelaskan, dari hasil kurasi ini 116 orang pengamen dan pelaku seniman yang difasilitasi tempat untuk tampil. Mereka akan tampil di tujuh panggung yang telah disiapkan.

Mantan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) ini mengatakan, pembatasan pengamen ini

agar semua pihak merasakan kenyamanan. Baik wisatawan di Malioboro maupun pengamennya.

"Agar Malioboro lebih nyaman. Selanjutnya akan diperluas di beberapa perempatan mana saja yang boleh dan yang tidak," kata Hasto.

Nantinya, pengamen di Kota Yogyakarta, lanjut Hasto, akan didata. Mereka ini yang kemudian akan manggung di titik-titik khusus di ikon wisata tersebut.

"Pengamen di Kota Jogja ada kuotanya, ketika sudah cukup maka tidak boleh ada

pengamen baru," tegas Hasto.

Ia juga berharap dengan pelatihan, pengamen-pengamen ini memiliki karya asli milik mereka sendiri. Apalagi, selama ini Yogyakarta dikenal sebagai tempat seniman tumbuh dan berkembang.

"Itu lebih bagus lagi (menciptakan lagu sendiri), ya kan Jogja gudangnya para seniman," kata dia.

Hasto menyebut kebijakan untuk memberikan panggung bagi pengamen sebagai upaya memberikan kenyamanan kepada wisatawan.

"Selama ini banyak yang mengeluhkan, saya kira agar lebih teratur, tertib, dan terakomodir," katanya.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti menambahkan, lima titik tampil pengamen dan seniman ini berada depan Pasar Beringharjo, eks Hotel Mutiara, Plaza Malioboro, Kepatihan pintu barat, depan Perpustakaan di Malioboro. Sedangkan di Jalan Margo Utamo di depan wisma KAI dan Dowa (selatan Tugu Yogyakarta). (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005